

**PEMIKIRAN QURAIISH SHIHAB TENTANG MATERI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**MUKHROJI**  
NIM. 10410157

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhroji

NIM : 10410157

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Mukhroji

NIM. 10410157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mukhroji  
NIM : 10410157  
Judul Skripsi : Konsep Materi Pendidikan Agama Islam Menurut M. Quraish Shihab (Telaah Buku-buku Karya M. Quraish Shihab)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017  
Pembimbing



Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA.  
NIP. 19591001 198703 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-156/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMIKIRAN QURAISH SHIHAB TENTANG MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENGENGAH ATAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mukhroji

NIM : 10410157

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 31 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arih, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ (٢) هُدًى وَرَحْمَةً

لِلْمُحْسِنِينَ (٣)

2. Inilah ayat-ayat Al Quran yang mengandung hikmat,
3. menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan .<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2005), hal. 411

**PERSEMBAHAN**



*Skripsi ini dipersembahkan untuk*

*Almamater tercinta :*

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**MUKHROJI.** *Pemikiran Quraish Shihab Tentang Materi Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.* Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa tujuan pendidikan Islam di Indonesia belum sepenuhnya tercapai. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam, bagaimana materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas, bagaimana relevansi materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas dengan pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mengkaji pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam dan mengetahui relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. Harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan akademik bagi para praktisi bidang Pendidikan Agama Islam khususnya yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam, mampu menambah khasanah keilmuan tentang pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam serta relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*), penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis. Media yang digunakan adalah dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas sudah relevan dengan pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat di lihat dari kemiripan aspek dari keduanya. Aspek-aspek yang memiliki kemiripan tersebut yaitu aspek Al-Qur'an dan Hadits, aspek Akidah dan Akhlak, dan aspek Fikih.

**Kata Kunci:** Materi Pendidikan Agama Islam

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْكَرِيمِ الْمَنَّانِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ ثُمَّ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ

عَلَى حَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ مِنَ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ يَتَابِعُ الْعُلُومَ وَالْحِكْمَ أَمَا بَعْدُ

Limpahan puji kehadiran Allah Ta'ala atas pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad beserta keluarga dan sahabatnya.

Tentu saja dan seharusnya, dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada;

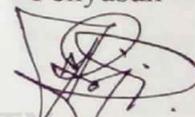
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA, selaku dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu segala proses perkuliahan hingga tugas akhir peneliti.

5. Ustadz Dr. KH. Tulus Mustofa, Lc. MA., selaku pengajar dan pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Daarul Hiraah Yogyakarta, ayahanda Parman, ibunda Siti Asiyah, adik Slamet, adik Ahmad Syahrul Kaan yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, lahir maupun batin.
6. Teman-teman santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Daarul Hiraah Yogyakarta, teman-teman Persatuan Bulutangkis Daarul Hiraah (PB DH), teman-teman Keluarga Mahasiswa Grobogan Yogyakarta (KAMAGAYO), teman-teman kelas PAI-F 2010, serta semua teman yang begitu menginspirasi peneliti.

Serta kepada seluruh pihak yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu di sini. Semoga Allah Ta'ala membalas dengan kebaikan berlimpah ruah, di dunia dan akhirat. Amin.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Penyusun



Mukhroji  
NIM. 10410157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTO .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>HALAMAN LAMPIRAN.....</b>  | <b>xii</b>  |
| <b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>  | <b>xiii</b> |
| <br>  |             |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>  |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....  | 7           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....   | 8           |
| D. Kajian Pustaka .....   | 9           |
| E. Landasan Teori .....   | 12          |
| F. Metode Penelitian .....  | 23          |
| G. Sistematika Pembahasan.....  | 26          |
| <br>  |             |
| <b>BAB II : BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA QURAISH SHIHAB</b>   |             |
| A. Biografi M. Quraish Shihab.....  | 28          |
| B. Corak Pemikiran M. Quraish Shihab.....   | 32          |
| C. Karya-karya M. Quraish Shihab.....   | 35          |
| <br>  |             |
| <b>BAB III : RELEVANSI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DENGAN PEMIKIRAN QURAISH SHIHAB TENTANG MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b> |             |
| A. Pemikiran Quraish Shihab Tentang Materi Pendidikan Agama Islam .....   | 38          |
| 1. Materi Al Qur'an dan Hadits Menurut Quraish Shihab .....   | 38          |
| 2. Materi Aqidah Akhlak Menurut Quraish Shihab .....  | 43          |

|  |    |
|--|----|
| 3. Materi Fikih Menurut Quraish Shihab.....  | 52 |
| B. Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas<br>.....   | 56 |
| 1. Materi Al Qur'an dan Hadits di Sekolah Menengah Atas.....   | 57 |
| 2. Materi Aqidah dan Akhlak di Sekolah Menengah Atas .....   | 60 |
| 3. Materi Fikih di Sekolah Menengah Atas.....  | 64 |
| 4. Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Menengah Atas  | 67 |
| C. Relevansi Pemikiran Quraish Shihab Tentang Materi Pendidikan<br>Agama Islam dengan Pendidikan Agama Islam di Sekolah<br>Menengah Atas ..... | 69 |
| <b>BAB IV : PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan.....   | 71 |
| B. Saran .....   | 72 |
| C. Kata Penutup .....  | 72 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 73 |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....   | 76 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran 2 : Bukti seminar Proposal
- Lampiran 3 : Berita Acara Seminar
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 5 : Berita Acara Munaqasyah
- Lampiran 6 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 7 : Sertifikat PPL-I
- Lampiran 8 : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran 9 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 10 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 11 : Sertifikat ICT
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor : 158 Tahun 1987 dan no. 05436/u/1987. Sebagai garis besar uraiannya sebagai berikut:

### A. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | alîf | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'  | B                  | be                          |
| ت          | ta'  | T                  | te                          |
| ث          | sa'  | š                  | es ( dengan titik di atas)  |
| ج          | jim  | J                  | je                          |
| ح          | ha'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha' | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | dal  | D                  | de                          |
| ذ          | zal  | Ẓ                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | ra'  | R                  | er                          |
| ز          | zai  | Z                  | zet                         |
| س          | sin  | S                  | es                          |
| ش          | syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | sad  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | dad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ta'  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za'  | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain | ‘                  | koma terbalik diatas        |
| غ          | gain | G                  | ge                          |
| ف          | fa'  | F                  | ef                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ق  | qaf    | Q | qi       |
| ك  | kaf    | K | ka       |
| ل  | lam    | L | `el      |
| م  | mim    | M | `em      |
| ن  | nun    | N | `en      |
| و  | wawu   | W | w        |
| هـ | ha'    | H | ha       |
| ء  | hamzah | ' | apostrof |
| ي  | ya'    | Y | ye       |

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

|          |         |              |
|----------|---------|--------------|
| مُعَدَّة | Ditulis | Muta'addidah |
| عِدَّة   | Ditulis | 'iddah       |

### C. Ta'marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

|          |         |        |
|----------|---------|--------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | Hikmah |
| عِلَّةٌ  | Ditulis | 'illah |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|                          |         |                    |
|--------------------------|---------|--------------------|
| كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | Ditulis | Karāmah al-auliya' |
|--------------------------|---------|--------------------|

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

|                   |         |                |
|-------------------|---------|----------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | Ditulis | Zakāh al-fitri |
|-------------------|---------|----------------|

#### D. Vokal pendek

|          |        |         |              |
|----------|--------|---------|--------------|
| فَعَلَ   | Fathah | ditulis | a<br>Fa'ala  |
| ذُكِرَ   | Kasrah | ditulis | i<br>zukira  |
| يَذْهَبُ | Dammah | ditulis | u<br>yazhabu |

#### E. Vokal panjang

|                             |         |                 |
|-----------------------------|---------|-----------------|
| fathah+alif<br>جَاهِلِيَّةَ | Ditulis | ā<br>jāhiliyyah |
| fathah+ya' mati<br>تَنْسَى  | Ditulis | ā<br>tansā      |
| kasrah+ya' mati<br>كَرِيمَ  | Ditulis | ī<br>karīm      |
| dammah+wawu mati<br>فُرُوضَ | Ditulis | ū<br>furūḍ      |

#### F. Vokal rangkap

|                               |         |                |
|-------------------------------|---------|----------------|
| fathah+ya' mati<br>بَيْنَكُمْ | Ditulis | ai<br>bainakum |
| fathah+wawu mati<br>عِدَّةَ   | Ditulis | au<br>qaul     |

#### G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

|              |         |               |
|--------------|---------|---------------|
| ذوي الفُرُوض | Ditulis | Žawī al-furūd |
| أهل السنة    | Ditulis | Ahl al-Sunnah |





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang sangat sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat manusia.<sup>1</sup>

Adapun komponen pendidikan terdiri dari tujuan pendidikan, peserta didik atau murid, pendidik atau guru, metode pendidikan, materi ajar atau materi pendidikan, lingkungan pendidikan, serta alat atau fasilitas pendidikan.

Istilah materi ajar ditemukan dalam Permendiknas Nomor. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dan Panduan Pengembangan RPP yang disusun oleh Depdiknas Tahun 2008. Dalam mengembangkan materi ajar, harus merujuk pada aturan tersebut. Pada sisi lain, Depdiknas juga telah menyusun panduan pengembangan materi pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah dalam membuat materi ajar dalam RPP harus merujuk pada aturan tersebut.

---

<sup>1</sup>Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKiS, 2009), hal. 15-16.

Materi Ajar PAI dalam Standar Isi terdiri dari empat aspek, yakni aspek Al Qur'an dan Hadits, aspek Aqidah dan Akhlak, aspek Fikih, serta aspek Tarekh dan Sejarah kebudayaan Islam. Pengembangan empat aspek tersebut didasarkan atas tiga ranah teori Bloom yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Keempat aspek Materi Ajar PAI tersebut harus dirumuskan secara terukur, sehingga kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik mencapai sasaran yang diharapkan.

Materi pembelajaran dapat di temukan dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audiovisual dan sebagainya.

Sumber materi merupakan tempat di mana bahan ajar dapat diperoleh. Dalam mencari materi siswa dapat dilibatkan untuk mencarinya sesuai dengan kemampuaya. Berbagai sumber dapat kita gunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran.

Adapun sumber-sumber bahan ajar yang dimaksud diantaranya adalah buku teks yang diterbitkan oleh berbagai penerbit, laporan hasil penelitian yang diterbitkan oleh lembaga penelitian, jurnal hasil penelitian dan pemikiran ilmiah, pakar atau ahli bidang studi, profesional yaitu orang-orang yang bekerja pada bidang tertentu, buku kurikulum, penerbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan yang banyak berisikan informasi yang berkenaan dengan bahan ajar, internet, berbagai jenis media audiovisual, lingkungan (alam, sosial, seni budaya, teknik, industri, ekonomi, dan sebagainya).

Dengan banyaknya bahan ajar dan mudahnya cara untuk mendapatkan bahan ajar tersebut diharapkan agar tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai, baik tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan Pendidikan Agama Islam secara khusus. Adapun tujuan pendidikan secara umum adalah mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana subjek didik menjalani kehidupan.<sup>2</sup> Adapun dalam klasifikasi ranah tujuan pendidikan, Pendidikan Agama Islam berfungsi mencerdaskan intelektual, emosional, dan spiritual secara stimulan dan terpadu. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam mencakup pembinaan dan pengembangan seluruh aspek kepribadian (personality), sehingga dalam konteks kehidupan umat di Indonesia ia merupakan benteng moralitas bangsa dan pembimbing umat untuk kepribadian dan berakhlak mulia.<sup>3</sup> Atau dengan kata yang lebih singkat yaitu untuk bertaqwa kepada Allah SWT.

Menurut para pakar pendidikan di Indonesia tujuan tersebut kurang tercapai, misalnya banyak perilaku yang tidak menunjukkan ekspresi ketaqwaan. Musa Asy'ari menyampaikan bahwa bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami metakrisis. Krisis yang tidak hanya berdimensi ekonomi, politik, budaya, tetapi juga krisis nilai-nilai moral dan orientasi hidup. Bahkan, krisis yang sangat parah yang dirasakan sebagai akibat timbulnya krisis-krisis

---

<sup>2</sup>Ahmadi, *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Aditya Media: 1992), hal. 59

<sup>3</sup>Tasman Hamami, "Membangun Visi Baru Pendidikan Agama Islam" dalam *jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga), Vol. 4 No. 1 Januari 2003: 1-13, hlm 1

yang lain yaitu krisis nilai moral dan orientasi hidup<sup>4</sup>. Maftuh Basyuni mengatakan bahwa Pendidikan Agama yang berlangsung saat ini cenderung lebih mengedepankan aspek kognisi (pemikiran) daripada afeksi (rasa) dan psikomotorik (tingkah laku).<sup>5</sup> Komaruddin Hidayat mengatakan bahwa pendidikan agama lebih berorientasi pada belajar agama, sehingga hasilnya banyak orang-orang yang mengetahui nilai-nilai ajaran agama, tetapi perilakunya tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama yang diketahuinya. Misalnya, pencurian, perkelahian, perampokan, main hakim sendiri, kerusuhan, seks bebas dan perilaku negatif lainnya yang dilakukan oleh pelajar muslim. Belajar agama tersebut lebih mengedepankan belajar tentang Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah dan Akhlak, Fikih, dan Trikh dan Kebudayaan Islam dengan mengutamakan hubungan manusia dengan Tuhan, sedangkan hubungan manusia dengan manusia dan alam kurang begitu terpenuhi. Salah satu contoh, misalnya dalam hal Akhlak ketika seseorang melakukan suatu perbuatan baik kepada tetangga yang sedang mengalami kesusahan, maka hal yang mendasari perintah itu adalah karena perintah Allah, bukan karena rasa sosial yang muncul. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya internalisasi nilai-nilai agama yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Atho' Mudzhar mengemukakan bahwa merosotnya moral dan akhlak peserta didik disebabkan antara lain akibat kurikulum Pendidikan Agama

---

<sup>4</sup> Abdur Rahman Assegaf, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Suka Press, 2007), hlm. 145-146

<sup>5</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 23

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 23

Islam yang terlampau padat materi, dan materi tersebut lebih mengedepankan aspek pemikiran dari pada membangun kesadaran keberagaman yang utuh. Selain itu, metodologi pendidikan agama kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan, serta terbatasnya bahan-bahan bacaan keagamaan. Buku-buku paket Pendidikan Agama saat ini belum memadai untuk membangun kesadaran beragama, memberikan keterampilan fungsional keagamaan dan mendorong perilaku bermoral dan berakhlak mulia pada peserta didik dan memiliki pribadi muslim.<sup>7</sup>

Dalam diri manusia terdapat elemen jasmani dan ruhani yang saling sinergi sebagai struktur psikologi kepribadiannya yang disebut dengan nafsani. Struktur nafsani memiliki tiga daya, yaitu qalbu (ilahiyyah), akal (insaniah) dan nafsu (hawaniyyah). Ketiga komponen fitrah nafsani ini berintegrasi untuk mewujudkan suatu tingkah laku.<sup>8</sup> Tingkah laku yang diwujudkan dari komponen nafsani tersebut apabila dikembangkan diharapkan dapat menjadikan pribadi muslim yang kaffah. Dengan demikian, pribadi muslim dapat dimiliki melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu mengembangkan tiga daya tersebut yang mengandung unsur-unsur aqidah (ketuhanan), sosial (masyarakat) dan alam.

Tujuan Pendidikan Agama Islam harus tercermin dalam kurikulum. Kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan, serta cara pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 25-26.

<sup>8</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 32-33

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu komponen kurikulum adalah materi. Ia merupakan seperangkat studi keislaman yang meliputi Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, dan Tarikh dan Kebudayaan Islam.<sup>9</sup> Materi Pendidikan Agama Islam seharusnya mengandung unsur-unsur yang harus dapat mengembangkan pribadi muslim.

Menurut Quraish Shihab, tujuan pendidikan menurut konsep Al-Qur'an merupakan setiap materi pendidikan harus mampu menyentuh jiwa dan akal peserta didik, sehingga dapat menimbulkan nilai etis atau kesucian, yang merupakan nilai dasar dari seluruh aktivitas manusia, sekaligus harus mampu melahirkan keterampilan dalam materi yang diterimanya. Misalnya materi shalat pada pelajaran fikih, tidak hanya membawa siswa menjadi tahu hal-hal apa saja yang terkait dengan shalat, tetapi materi tersebut menjadikan siswa rajin mengerjakan shalat.

Untuk mengetahui apakah materi Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Menengah Atas sudah mendukung terbentuknya pribadi muslim, maka peneliti ingin menelaah tentang materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. Adapun yang akan disoroti adalah konsep materi Pendidikan Agama Islam menurut M. Quraish Shihab yang diperoleh dari karya-karyanya kemudian diintegrasikan ke dalam materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. Adapun mengenai materi Pendidikan Agama Islam peneliti ambil dari buku-buku pelajaran Pendidikan Agama

---

<sup>9</sup> Rahmat Raharjo, Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam : Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hlm. 35

Islam untuk Kelas X, XI, dan XII Sekolah Menengah Atas yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga. Peneliti memilih buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga karena sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan banyak digunakan di sekolah-sekolah terutama di Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih melakukan penelitian terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Menengah Atas dikarenakan siswa Sekolah Menengah Atas merupakan usia-usia matang untuk berfikir lebih kritis, sehingga siswa perlu benar-benar mendapatkan materi pelajaran yang tepat sebagai jalan mengembangkan daya kritisnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu menyusun sebuah skripsi yang berjudul “Pemikiran Quraish Shihab Tentang Materi Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimanakah materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas?

3. Bagaimanakah relevansi pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mengkaji pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui dan mengkaji materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.
- c. Untuk mengetahui relevansi materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas dengan pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam.

#### 2. Manfaat Penelitian

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Bersifat Teoritik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi para praktisi bidang Pendidikan Agama Islam khususnya yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam.

2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang pemikiran Quraish Shihab tentang Materi Pendidikan Agama Islam serta relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.

b. Bersifat Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan bagi pendidik terutama pendidik Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas tentang materi Pendidikan Agama Islam.

2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang materi Pendidikan Agama Islam.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya. Setelah melakukan penelusuran, ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan.

1. Skripsi Turyati, mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul *Konsep Materi Pelajaran Agama Islam Menurut Buya Hamka Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Di Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengadakan telaah buku “Pelajaran Agama Islam” karya Hamka tentang konsep materi Pelajaran Agama Islam, Hamka telah jelas menjabarkan dan memberi batasan tentang materi pelajaran agama Islam, sehingga tidak keluar dari

kaidah-kaidah Agama Islam. Konsep materi Pelajaran Agama Islam menurut Buya Hamka ada 9 yakni: 1) Hubungan Manusia dan Agama. 2) Mencari Keberadaan Tuhan. 3) Allah. 4) Percaya Kepada yang Ghaib. 5) Percaya Kepada Kitab-Kitab. 6) Percaya Kepada Rasul-Rasul. 7) Percaya Kepada Hari Akhirat. 8) Percaya Kepada Taqdir, Qadha, Dan Qadar. 9) Iman dan amal (aqidah dan ibadah). Pemikiran Buya Hamka tersebut juga sejalan dengan pelaksanaan pendidikan di Indonesia yaitu materi Pelajaran Agama Islam pada dasarnya mengajarkan rukun iman dengan cara menanamkan rasa percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya.<sup>10</sup>

2. Skripsi, Alfiatus Sodikoh, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul *Konsep Pendidik Akhlak dalam Buku “Dahulukan Akhlak di Atas Fiqih” dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran Jalaludin Rahmat)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam buku *dahulukan akhlak di atas fiqih* ditemukan dua hal, yaitu: 1) konsep pendidikan akhlak di dalam buku “Dahulukan Akhlak Diatas Fiqih” yaitu merupakan seperangkat usaha (proses) untuk menanamkan akhlak kepada Allah dan akhlak kepada masyarakat dengan mengajarkan perangai yang baik kepada peserta didik melalui sifat keterbukaan dan menghindari sifat tertutupan terhadap segala masukan, serta tingginya sikap toleran demi tercapainya peserta didik yang berakhlak mulia. 2) Relevansi antara

---

<sup>10</sup>Turyati, “Konsep Materi Pelajaran Agama Islam Menurut Buya Hamka Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Di Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 90.

konsep pendidikan akhlak dalam buku “Dahulukan Akhlak Diatas Fiqih” dengan tujuan Pendidikan Agama Islam untuk sekolah umum yang termuat dalam undang-undang SISDIKNAS tahun 2003 pada pasal 3 Bab II dan tujuan pendidikan di sekolah yang berbasis agama. Adapun relevansi antara konsep pendidikan akhlak dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yakni tentang tujuannya yang bermuara pada pembentukan akhlak yang mulia. Bagian-bagian dalam pendidikan akhlak yakni pendidik, peserta didik, materi, metode, dan evaluasi. Semuanya itu digunakan sebagai jembatan untuk menuju tujuan pendidikan agama Islam. Dalam buku tersebut terdapat komponen-komponen pendidikan akhlak yang diajarkan dalam pembelajaran PAI yakni tentang akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap masyarakat.<sup>11</sup>

3. Skripsi Eny Agustin Hidayati, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul *Novel “Moga Bunda Disayang Allah” Karya Tere-Liye (Tinjauan Materi dan Metode dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam)*. Hasil penelitian menunjukkan: Materi-materi pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye adalah: 1) Materi keimanan yang meliputi Beriman kepada Allah, beriman kepada kitab Allah, mengerjakan shalat, dan ajaran tentang adanya takdir Allah, 2) Materi ibadah yang meliputi kewajiban terhadap ilmu, 3) materi akhlak mahmudah yang

---

<sup>11</sup> Alfiatus Sodiqoh, “Konsep Pendidik Akhlak dalam Buku “Dahulukan Akhlak di Atas Fiqih” dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran Jalaludin Rahmat)”, *Skripsi*,: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 95.

meliputi ikhlas, optimis, sabar, syukur, kerja keras, cinta anak-anak, pemaaf, dan selalu berbuat baik, akhlak madzmumahnya terdiri dari putus asa dan bermabuk-mabukan. Sedangkan metode-metode Pendidikan Agama Islam yang dapat ditemukan dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye yang utama adalah metode tadoma. Sedangkan metode yang lain meliputi (1) metode pemberian cerita, (2) metode pemberian nasihat, (3) metode pembiasaan, (4) metode pemberian hukuman.<sup>12</sup>

Penelitian yang diteliti oleh Turyatilebih fokus pada telaah buku “Pelajaran Agama Islam” karya Hamka tentang konsep materi pelajaran Agama Islam, penelitian yang diteliti oleh Alfiatus Sodikoh lebih fokus pada telaah buku yang berjudul “Dahulukan Akhlak di Atas Fiqih” karya Jalaludin Rahmat, dan penelitian yang diteliti oleh Eny Agustin Hidayati lebih fokus pada telaah Novel yang berjudul “Moga Bunda Disayang Allah” Karya Tere-Liye. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dari penelitian sebelumnya dan semoga mejadi pelengkap dari penelitian yang sudah ada.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini merupakan penelitian kajian terhadap isi. Untuk mempermudah dalam menganalisa data dalam penelitian ini selanjutnya, perlu kiranya untuk mengemukakan landasan teori dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

---

<sup>12</sup>Eny Agustin Hidayati, “Novel “Moga Bunda Disayang Allah” Karya Tere-Liye (Tinjauan Materi dan Metode dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam)”, *Skripsi*., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 101

## 1. Al-Qur'an dan Hadits.

Menurut Sumadi Suryabrata mengutip pendapat dari *Gronbach* dalam bukunya *educational psychology* mengatakan bahwa “*learning is shown by change in behaviour as a result of experience*”, pembelajaran adalah ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai pengalaman.<sup>13</sup>

Al-Qur'an adalah pedoman dan tuntunan hidup umat manusia baik individu maupun sebagai umat, Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah untuk mengangkat derajat manusia dari lembah kegelapan menuju alam yang terang benderang.<sup>14</sup> Sedangkan Al-Qur'an menurut Hasby Ashiddiqi dalam bukunya “Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Qur'an dan Tafsir” adalah wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah disampaikan kepada umatnya dengan cara *mutawatir* (berangsur-angsur).<sup>15</sup>

Hadits berasal dari bahasa Arab, *al-hadits*; bentuk jamaknya adalah *alahadits, al-hidsan, dan al-hudson*. Secara etimologi Hadits dapat *berarti aljadid* (sesuatu yang baru), yang merupakan *al qadim* (sesuatu yang lama). Hadits juga dapat berarti *al-khabar*, yaitu kabar atau berita.<sup>16</sup> Sedangkan Hadits adalah seluruh perkataan, perbuatan dan ikhwal tentang Nabi

32

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) hlm.

<sup>14</sup> Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Ciputat Pers, 2005) hlm.16

<sup>15</sup> TM, Hasby Ashiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* (Semarang: Pustaka Rizqi Putra, 2000) hlm. 5

<sup>16</sup> Mohammad Nor Ichwan, *Studi Ilmu Hadits*, (Semarang: Rasail Media Group), hlm. 1

Muhammad SAW. Sedangkan menurut lainnya, suatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan maupun taqirir maupun sifat-sifat beliau.<sup>17</sup>

Jadi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan proses belajar mengajar yang arahnya pada pengenalan Al-Qur'an dan Hadits serta melakukan perbuatan sesuai ajaran kedua pedoman tersebut.

Dasar pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Abbas, yang artinya "Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara, kalian tidak akan tersesat dengan dua perkara yang kalian pegangi: Kitab Allah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabi (Hadits)".

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits bertujuan untuk:

- a. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- b. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hokum bacaan tajwid, serta isi kandungan surat/ ayat dalam surah-surah pendek yang mereka baca.<sup>18</sup> Diharapkan setelah mempelajari dan memahami beberapa isi Al-Qur'an dan Hadits, kepribadian siswa menjadi lebih sesuai dengan norma-norma Islam.

Dari keberadaannya tersebut implikasi dalam proses pembelajarannya tersebut harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

<sup>17</sup> Muhammad 'Ajjaj Al-Khatib, *Ushul Al-Hadits, Pokok-Pokok Ilmu Hadits* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1998) hlm.8

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no.2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 49-50.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah memiliki tiga karakteristik yaitu:

- a. Membaca (menulis) yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menterjemahkan makna (tafsir) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan Hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat dan Hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Secara fungsional pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pengajaran, yaitu penyampaian ilmu pengetahuan yang merupakan informasi dan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits tentang berbagai disiplin ilmu pengetahuan.
- b. Sumber nilai, yaitu pengajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat melandasi nilai sikap, nilai keyakinan dan akhlak untuk terbentuknya insan yang utuh dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat kelak.
- c. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan dan semangat yang kuat dalam beramal dan lebih meyakini akan makna perbuatan yang dilakukannya.
- d. Pengembangan, yaitu pengembangan daya pikir dan nalar peserta didik melalui proses pendidikannya, (membaca, menghafal dan menterjemahkan Al-Qur'an dan Hadits) sehingga dapat dikembangkan

lebih lanjut daya nalar dan kemampuan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

## 2. Aqidah Akhlak

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqdan*, berarti simpul, ikatan perjanjian dan kokoh, setelah terbentuk menjadi *'aqidah* berarti keyakinan.<sup>19</sup> Relevansinya antara arti kata *'aqada* dan akidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Sedangkan secara istilah (terminologi) akidah ada beberapa definisi, antara lain:

- a. Abu Bakar Jabir Al-Jazairi mengatakan bahwa Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (*axioma*) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, fitrah. kebenaran itu dipatrikan di dalam hati serta diyakini keshahikhannya dan keberadaannya dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.<sup>20</sup>
- b. Salih mengatakan bahwa Akidah ialah percaya kepada Allah SWT, para Malaikat, para Rasul, dan kepada hari akhir serta kepada qodho dan qodar yang baik ataupun yang buruk.<sup>21</sup>
- c. Ibnu Taimiyyah mengatakan bahwa akidah adalah suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, sehingga jiwa menjadi tenang yakin dan mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Munawir, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*, hlm.1023

<sup>20</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2001), hlm. 1-2

<sup>21</sup> HAMKA, *Pelajaran Agama Islam*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1989), hlm: 8

<sup>22</sup> Muhaimin, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Aditama, 1994), hlm: 243

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *Khuluq* jamaknya *Akhlak* yang artinya tingkah laku, perangai, tabiat, watak, moral atau budi pekerti.

Sedangkan akhlak menurut istilah didefinisikan sebagai berikut:

- a. Imam Al-Ghazali mengemukakan dalam kitabnya yang berjudul *Ikhya' Ulumuddin* bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan yang dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b. Ibnu Maskawaih dalam kitab *Tahzib Al-Akhlaq Wa Tathhir Al-A'raq* mendefinisikan bahwa sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sumber dari segala perbuatan yang sewajarnya artinya sesuatu perbuatan atau sumber tindak-tanduk manusia yang tidak dibuat-buat dan perbuatan yang dapat dilihat adalah gambaran dari sifat-sifatnya yang tertanam dalam jiwa, jahat atau baiknya.

Mata pelajaran Akidah dan Akhlak ialah suatu mata pelajaran yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami

dan meyakini ajaran Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab pelajaran Akidah dan Akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seorang guru dalam melaksanakan pengajaran Akidah dan Akhlak harus senantiasa memberi teladan yang baik bagi siswa saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian pengajaran Akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa semaksimal mungkin, sehingga tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai.

### 3. Fikih

Pengertian fikih secara bahasa mempunyai arti tahu atau paham.<sup>23</sup> Sebagaimana firman Allah SWT yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah at-Taubah ayat 87 yang artinya, "*Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak berperang, dan hati mereka telah dikunci mati. Maka mereka tidak mengetahui (kebahagiaan beriman dan berjihad).*"<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> TM. Hasbi ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fikih*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 1997), hlm. 15

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, ( Semarang : PT Tanjung Mas Inti, 1992), hlm. 294

Adapun pengertian fikih menurut istilah ada beberapa pendapat sebagai berikut:

- a. Ibnu Subki mendefinisikan bahwa fikih merupakan ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsihi.<sup>25</sup>
- b. Abdul Wahhab Khalaf memberi pengertian bahwa fikih merupakan hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang bersumber dari dalil-dalil yang rinci.<sup>26</sup>
- c. A. Syafii Karim menjelaskan fikih sebagai suatu ilmu yang mempelajari syariat Islam yang bersifat amaliah (perbuatan) diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terperinci dari ilmu tersebut.<sup>27</sup>

Meskipun terdapat perbedaan dalam konteks redaksi, namun secara substansi ketiga pendapat di atas berujung pada satu pengertian tentang fikih yaitu sebagai ilmu yang mempelajari syariat Islam baik dalam konteks asal hukum maupun praktek dari syariat Islam itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian pembelajaran dan fikih di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran fikih adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa dalam bidang syariat Islam, baik dalam konteks asal hukumnya maupun praktiknya sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut.

---

<sup>25</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 5

<sup>26</sup> Ahmad Rofiq, *Hukum-hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 5

<sup>27</sup> A. Syafii Karim, *Fiqh – Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 11

#### 4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah adalah asal-usul, silsilah atau kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.<sup>28</sup> Secara etimologi sejarah berasal dari bahasa Arab yaitu “*syajarah*” yang mempunyai arti “*pohon kehidupan*” dan yang kita kenal di dalam bahasa ilmiah yakni *history*.<sup>29</sup>

Karakteristik sejarah dapat dilihat berdasarkan 3 orientasi:

- a. Sejarah merupakan pengetahuan mengenai kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa dan keadaan manusia dalam masa lampau dalam kaitannya dengan keadaan masa kini.
- b. Sejarah merupakan pengetahuan tentang hukum-hukum yang tampak menguasai kehidupan masa lampau, yang diperoleh melalui penyelidikan dan analisis atau peristiwa-peristiwa masa lampau.
- c. Sejarah sebagai falsafah yang didasarkan kepada pengetahuan tentang perubahan masyarakat, dengan kata lain sejarah seperti ini merupakan ilmu tentang proses suatu masyarakat.<sup>30</sup>

Sejarah mempunyai arti penting dalam kehidupan begitu juga sejarah mempunyai beberapa kegunaan, diantara kegunaan sejarah antara lain:

- a. Untuk kelestarian identitas kelompok dan memperkuat daya tahan kelompok itu bagi kelangsungan hidup.

---

<sup>28</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), ed. III, hlm.1011.

<sup>29</sup><http://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/04/sejarah-kebudayaan-islam/>, di unduh pada hari Sabtu, 25 Mei, 2017.

<sup>30</sup>*Ibid.*

- b. Sejarah berguna sebagai pengambilan pelajaran dan teladan dari contoh-contoh di masa lampau, sehingga sejarah memberikan asas manfaat secara lebih khusus demi kelangsungan hidup.
- c. Sejarah berfungsi sebagai sarana pemahaman mengenai hidup dan mati.<sup>31</sup>

Sejarah secara sempit adalah sebuah peristiwa manusia yang bersumber dari realisasi diri, kebebasan dan keputusan daya rohani. Sedangkan secara luas, sejarah adalah setiap peristiwa (kejadian). Sejarah adalah catatan peristiwa masa lampau, studi tentang sebab dan akibat.

Sejarah kita adalah cerita hidup kita. Sejarah sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena:

- a. Sejarah merupakan gambaran kehidupan masyarakat dimasa lampau.
- b. Dengan sejarah kita dapat lebih mengetahui peristiwa/kejadian yang terjadi dimasa lampau.
- c. Peristiwa yang terjadi dimasa lampau tersebut dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa dimasa kini dan yang akan datang.
- d. Dengan sejarah kita tidak sekedar mengingat data-data dan fakta-fakta yang ada tetapi lebih memaknainya dengan mengetahui mengapa peristiwa tersebut terjadi.<sup>32</sup>

Sejarah ialah ilmu tentang sesuatu yang mempunyai makna sosial. Sejarah berarti ilmu tentang sesuatu yang tertentu, satu-satunya, dan terperinci.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*

<sup>32</sup> <http://rinanditya.webs.com/pengertiansejarah.htm>, di unduh pada hari Senin, 4 Mei

Kebudayaan adalah Keseluruhan cara hidup (yang merangkumi cara bertindak, berkelakuan dan berfikir) serta segala hasil kegiatan dan penciptaan yang berupa kebendaan atau kerohanian sesuatu masyarakat, peradaban, kemajuan akal budi dan lain-lain.<sup>33</sup> Sedangkan Islam adalah Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan bentuk interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari kejadian masa lampau yang saling mempengaruhi ke arah yang lebih baik demi mencapai kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.<sup>34</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang ada di sekolah dan madrasah Madrasah. Sejarah Islam (*At-Tarikh Al-Islami*) adalah suatu disiplin keilmuan yang membahas aktualisasi konsep dan pemikiran yang diketengahkan Islam lewat Nabi Muhammad.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah. Aspek Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi,

---

<sup>33</sup> <http://indobudaya.blogspot.com/2007/10/pengertian-kebudayaan.html>, di unduh pada hari Kamis, 7 Mei 2017.

<sup>34</sup> Fatah Syukur NC, *Sejarah Peradaban Islam*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra 2009), hlm.1

IPTEK, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

## F. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodes*, yang artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara untuk memahami objek yang menjadi sarana ilmu pengetahuan yang bersangkutan.<sup>35</sup> Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian yaitu mencari penjelasan dan jawaban terhadap suatu permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>36</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu mengambil bahan-bahan penelitian dari beberapa buku atau literatur lainnya yang mendukung penelitian ini.

### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan filosofis. Maksud filosofis dalam penelitian ini adalah menganalisa pemikiran Quraish Shihab tentang Materi Pendidikan Agama Islam.

### 3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang paling utama dari penelitian ini adalah buku-buku karya Quraish Shihab yang ada kaitannya dengan konsep

---

<sup>35</sup>Arifin, H.M., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 13.

<sup>36</sup>Arifin, H. M., *Ibid.*, hlm 14

materi Pendidikan Agama Islam dan Buku-buku yang digunakan sebagai referensi pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.

Buku-buku tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- M. Quraish Shihab. *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1994.
- M. Quraish Shihab. *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan. 1998.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudhi'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 1996.
- Buku-buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X, XI, dan XII Sekolah Menengah Atas yang diterbitkan oleh Penerbit Yudistira.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana penelitian literatur, dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media dokumenter. Sumber-sumber data yang telah terkumpul kemudian dijadikan dokumen. Dokumen-dokumen itu kemudian dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses ini, data-data yang telah ditemukan sekaligus dikelompokkan kedalam beberapa kelompok. Setelah data yang diperlukan cukup, kemudian dilakukan sistematisasi dari masing-masing data tersebut untuk selanjutnya dilakukan analisis komparatif.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*) yang pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah menggunakan teknik Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang mana ada tiga tahap dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data ini, yang akan peneliti lakukan adalah membuat rangkuman, pengkodean, dan membuat tema-tema dari sumber-sumber yang ada.<sup>37</sup>

b. Penyajian Data

Umumnya data yang terkumpul ketika melakukan reduksi data masih terpecah-pecah. Oleh sebab itu yang akan peneliti lakukan pada tahapan penyajian data ini adalah merapikan data-data tersebut.<sup>38</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data-data yang dibutuhkan sudah rapi, tahapan selanjutnya adalah melakukan verifikasi atau dengan kata lain melakukan penarikan kesimpulan.

---

<sup>37</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Rajawali Pers, 2011, Hal. 129.

<sup>38</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2011, Hal. 101.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah penelitian. Sistematika pembahasan juga digunakan agar penelitian ini lebih terfokus pada rumusan masalah yang ada dan agar tidak terjadi pembahasan yang keluar dari pokok permasalahan dalam setiap bab. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini berjudul “Pemikiran Quraish Shihab Tentang Materi Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas”, maka sebelum membahas pemikiran Quraish Shihab tentang Materi Pendidikan Agama Islam, pada bab II ini terlebih dahulu perlu peneliti kemukakan tentang biografi Quraish Shihab,

dimulai dari riwayat hidupnya, riwayat pendidikan, dan karya-karya yang telah beliau terbitkan.

Setelah menguraikan biografi Quraish Shihab, pada bagian selanjutnya, yaitu bab III peneliti memfokuskan pada pemaparan analisis pemikiran Quraish Shihab mengenai materi Pendidikan Agama Islam dan pemaparan mengenai materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. Pada bab ini juga membahas relevansi konsep materi Pendidikan Agama Islam menurut Qurash Shihab dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.

Bagian selanjutnya dari skripsi ini adalah bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa konsep materi pendidikan agama Islam menurut M. Quraish Shihab dapat di kelompokkan menjadi; materi Al Qur'an dan Hadits, materi Aqidah dan Akhlak, dan materi Fiqih.

1. Pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam yaitu bahwa materi Pendidikan Agama Islam terdiri dari beberapa bidang, yaitu:
  - a. Bidang Al-Qur'an dan Hadits, yang meliputi materi Al Qur'an tentang akhlak, manusia, agama, dan ukhuwah.
  - b. Bidang Aqidah dan Akhlak, yang meliputi materi tentang agama, iman, Islam, dan Ikhsan.
  - c. Bidang Fikih yang meliputi riba menurut Al-Qur'an, zakat dan 'amil zakat, perkawinan dalam pandangan Islam, dan nikah mut'ah.
2. Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas terdiri dari beberapa aspek, yaitu:
  - a. Aspek Al-Qur'an dan Hadits.
  - b. Aspek Aqidah dan Akhlak.
  - c. Aspek Fikih.
  - d. Aspek Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas sudah relevan dengan pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat di lihat dari kemiripan aspek Al-Qur'an dan Hadits, Akidah dan Akhlak, dan Fikih.

## **B. Saran-saran**

Kepada pendidik hendaknya pemikiran Quraish Shihab tentang materi Pendidikan Agama Islam dijadikan masukan dalam rangka keberhasilan dalam melaksanakan tugas pendidikan di sekolah.

## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan ridhanya pula tulisan ini dapat diangkat dalam bentuk skripsi. Peneliti menyadari bahwa di sana-sini terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadari, tiada gading yang tak retak, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca menjadi harapan bagi peneliti. Semoga Allah SWT meridhainya.

*Wallahu a'lam.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Agil, Said Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Ciputat Pers, 2005).
- Agustin, Eny Hidayati, *Novel "Moga Bunda Disayang Allah" Karya Tere-Liye (Tinjauan Materi dan Metode dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: 2009).
- Ahmadi, *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Aditya Media: 1992).
- 'Ajjaj, Muhammad Al-Khatib, *Ushul Al-Hadits, Pokok-Pokok Ilmu Hadits* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1998).
- Arifin, H.M., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang : PT Tanjung Mas Inti, 1992).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011).
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011).
- HAMKA, *Pelajaran Agama Islam*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1989).
- Hasby, TM, Ashiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* (Semarang: Pustaka Rizqi Putra, 2000).
- Hasbi, TM. ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fikih*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 1997).
- <http://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/04/sejarah-kebudayaan-islam/>, di unduh pada hari Sabtu, 25 Mei 2017.
- <http://indobudaya.blogspot.com/2007/10/pengertian-kebudayaan.html>, di unduh pada hari Kamis, 7 Mei 2017.
- <http://rinanditya.webs.com/pengertiansejarah.htm>, di unduh pada hari Senin, 4 Mei 2017.

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Muhaimin, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Aditama, 1994).
- Mujib, Abdul, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Munawir, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*,
- Nor, Mohammad, Ichwan, *Studi Ilmu Hadits*, (Semarang: Rasail Media Group).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no.2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Raharjo, Rahmat, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam : Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010).
- Rahman, Abdur Assegaf, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Suka Press, 2007).
- Rofiq, Ahmad, *Hukum-hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS, 2009).
- Sodiqoh, Alfiatus, *Konsep Pendidik Akhlak dalam Buku "Dahulukan Akhlak di Atas Fiqih" dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran Jalaludin Rahmat)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: 2014).
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).
- Syafii, A. Karim, *Fiqih – Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997).
- Syarifuddin, Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*, ( Bogor: Kencana, 2003).
- Syukur, Fatah, NC, *Sejarah Peradaban Islam*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra 2009).

Tasman Hamami, “*Membangun Visi Baru Pendidikan Agama Islam*” dalam *jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga), Vol. 4 No. 1 Januari 2003: 1-13.

Turyati, *Konsep Materi Pelajaran Agama Islam Menurut Buya Hamka Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Di Indonesia*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: 2014).

Yunahar Ilyas, *Kuliah aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2001).





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 10 Maret 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth:  
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

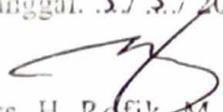
Assalamu 'alaikum wr. wb

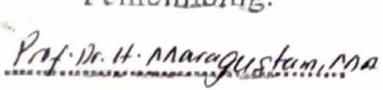
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUKHROJI  
NIM : 10410157  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XIV  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

Menyetujui  
Ketua Jurusan PAI  
Tanggal. 5/3/2017.

  
Drs. H. Rofik, M. Ag.  
Pembimbing:

  
Prof. Dr. H. Maragustam, MA

- 13/3/17
1. Konsep Pendidikan Agama Islam Menurut M. Quraish Shihab (Telaah Buku "Membumikan Al Qur'an" Karya M. Quraish Shihab).
  2. Konsep Pendidikan Agama Islam Menurut Mufassir Indonesia (Studi Komparasi Telaah Buku "Membumikan Al Qur'an" Karya M. Quraish Shihab dengan Buku "Pelajaran Agama Islam" Karya HAMKA).

besar harapan saya tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan trimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Menyetujui  
Penasehat Akademik



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A  
NIP.19591001 198703 1 002

Pemohon



Mukhroji  
NIM. 10410157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mukhroji  
Nomor Induk : 10410157  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : XIV  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : KONSEP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENURUT  
M.QURAISH SHIHAB (Telaah Buku “ Membumikan AlQur’an” Karya  
M. Quraish Shihab)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Mei 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA  
NIP. 19591001 198703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fittk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 15 Mei 2017  
Waktu : 13.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

| NO. | PELAKSANA                                      | TANDA TANGAN |
|-----|--|--------------|
| 1.  | Pembimbing<br>Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA |              |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Mukhroji  
Nomor Induk : 10410157  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : XIV  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **KONSEP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENURUT M.QURAISH SHIHAB (Telaah Buku "Membumikan AlQur'an" Karya M. Quraish Shihab)**

Pembahas

| NO. | NIM      | NAMA                | TANDA TANGAN |
|-----|----------|---------------------|--------------|
| 1.  | 12410072 | Richie Yanuar w.p.  | 1.           |
| 2.  | 10410156 | Nazarin             | 2.           |
| 3.  | 10410020 | M.N Saddam          | 3.           |
| 4.  | 10410155 | Chozy Hibaullah     | 4.           |
| 5.  | 10410159 | Java Batara Nurazad | 5.           |
| 6.  |          |                     | 6. _____     |
| 7.  |          |                     | 7. _____     |
| 8.  |          |                     | 8. _____     |
| 9.  |          |                     | 9. _____     |
| 10. |          |                     | 10. _____    |

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA  
NIP. 19591001 198703 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Mukhroji  
 NIM : 10410157  
 Pembimbing : Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA  
 Judul : Konsep Materi Pendidikan Agama Islam Menurut M. Quraish Shihab (Telaah Buku-buku Karya M. Quraish Shihab).  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No. | Tanggal         | Konsultasi ke : | Materi Bimbingan                           | Tanda tangan Pembimbing   |
|-----|-----------------|-----------------|--|---|
| 1   | 22 Mei 2017     | I               | Revisi Proposal Skripsi                    |    |
| 2   | 29 Mei 2017     | II              | Revisi Bab I                               |   |
| 3   | 5 Juni 2017     | III             | Revisi Bab II                              |  |
| 4   | 12 Juni 2017    | IV              | Revisi Bab III                             |  |
| 5   | 10 Juli 2017    | V               | Revisi Bab 1-III                           |  |
| 6   | 17 Juli 2017    | VI              | Revisi Bab IV, Daftar Isi & Daftar Pustaka |  |
| 7   | 31 Juli 2017    | VII             | Revisi keseluruhan Skripsi                 |  |
| 8   | 11 Agustus 2017 | VIII            | Acc Skripsi                                |  |

Yogyakarta, 14 Agustus 2017  
 Pembimbing



Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA.  
 NIP. 19591001 198703 1 002

## BERITA ACARA MUNAQASYAH

### Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Selasa, 29 Agustus 2017
  2. Pukul : 12.30 - 13.45
  3. Tempat : Ruang Munaqasyah
  4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

| No | Jabatan      | Nama                             | Tanda Tangan |
|----|--------------|----------------------------------|--------------|
| 1. | Ketua Sidang | Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A. | 1.           |
| 2. | Penguji I    | Drs. H. Radino, M.Ag.            | 2.           |
| 3. | Penguji II   | Drs. Nur Hamidi, MA              | 3.           |

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Mukhroji
2. NIM : I0410157
3. Jurusan : PAI
4. Semester : XIV
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : KONSEP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MENURUT M. QURAIH SHIHAB (Telaah Buku-Buku  
Karya M. Quraish Shihab)

- E. Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.

- F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan \_\_\_\_\_
3. Nilai Skripsi 80,67 (B+)

Yogyakarta, 29 Agustus 2017  
Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
19591001 198703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MUKHROJI  
NIM : 10410159  
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

# PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

  
Kepala Bidang Kemahasiswaan  
Yogyakarta, 1 Oktober 2010  
Siregar, M.A.  
NIP.1987031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : MUKHROJI  
NIM : 10410157  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**87.6 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

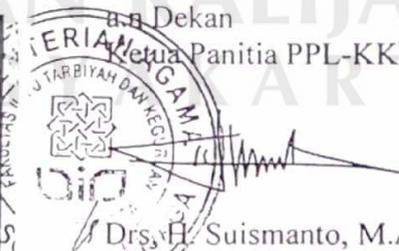
Nama : MUKHROJI  
NIM : 10410157  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Pakem Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Asrori Saud, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,22 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014



Dekan  
Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.17/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mukhroji  
تاريخ الميلاد : ٢٥ مارس ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ أغسطس ٢٠١٧, وحصل على درجة :

|      |                                      |
|------|--------------------------------------|
| ٤٥   | فهم المسموع                          |
| ٤٤   | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٢   | فهم المقروء                          |
| ٤٠,٣ | مجموع الدرجات                        |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٨ أغسطس ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.3.9/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mukhroji**  
Date of Birth : **March 25, 1990**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **July 28, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 40         |
| Structure & Written Expression | 31         |
| Reading Comprehension          | 31         |
| <b>Total Score</b>             | <b>340</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 28, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Mukhroji  
 NIM : 10410157  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 85        | B     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 40        | E     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 85        | B     |
| 4.                 | Internet              | 75        | B     |
| 5.                 | Total Nilai           | 71.25     | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

Standar Nilai:

| Angka    | Nilai | Huruf | Predikat         |
|----------|-------|-------|------------------|
| 86 - 100 |       | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  |       | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  |       | C     | Cukup            |
| 41 - 55  |       | D     | Kurang           |
| 0 - 40   |       | E     | Sangat Kurang    |



Yogyakarta, 24 Mei 2016

Kepala PITIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003



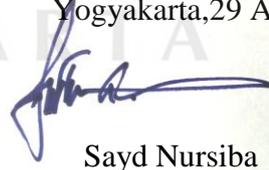
## CURRICULUM VITAE

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayd Nursiba  
Tempat tanggal lahir : Yogyakarta, 20 Juli 1992  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama/kebangsaan : Islam/Indonesia  
Status Pernikahan : Belum Menikah  
Alamat Asal : RT 07, RW 27, Desa Mrisi, Kec. Kasihan, Kab. Bantul,  
Yogyakarta  
Alamat Yogyakarta : RT 07, RW 27, Desa Mrisi, Kec. Kasihan, Kab. Bantul,  
Yogyakarta  
Orang tua :  
1. Ayah : Ibnu Krisdaryono  
2. Ibu : Zulaykhah  
Riwayat Pendidikan :  
1. Sd : SD Muhammadiyah Bantul lulus tahun 2003  
2. SMP : SMP N 3 Sewon lulus tahun 2006  
3. SMA : MAN Yogyakarta II lulus tahun 2009  
4. PT : SI PAI UIN Sunan Kalijaga lulus tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya tulis dengan sebenar-benarnya dan bisa dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 29 Agustus 2017



Sayd Nursiba